

## ABSTRAK

**Silvia Putri Nim. 2613.112, Jurusan Bimbungan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Judul Penelitian “Pengendalian Diri Remaja Berperilaku Agresif (Studi Kasus Pada Remaja Berperilaku Agresif) Di Dusun Lubuak Nunang Jorong Batang Silasiah Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.”**

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Beberapa remaja memiliki perilaku agresif. Mereka memiliki kepribadian yang tidak disukai oleh orang lain. Perilakunya sering menyakiti dan melukai banyak orang. Remaja ini melakukan tindakan agresif dengan melukai seseorang baik dari segi fisik maupun verbal. Tindakan agresif yang dilakukan lebih sering menyakiti orang lain menggunakan kata-kata atau bersifat verbal. Kedua remaja berperilaku agresif saat ini sudah putus sekolah. Dalam melakukan sesuatu, mereka tidak akan memikirkan dampak yang akan terjadi dari perbuatan yang dilakukannya terhadap orang lain. Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya beberapa remaja di Lubuak Nunang yang berperilaku agresif yang tidak mampu mengendalikan dirinya dengan baik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Informan penelitian dalam penelitian ini ada dua. Informan kuncinya adalah dua orang remaja yang berperilaku agresif dan informan pendukungnya adalah orangtua remaja yang berperilaku agresif di Dusun Lubuak Nunang Jorong Batang Silasiah Nagari Bukik Batabuah. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisa data kualitatif yaitu reduksi data (merangkum), penyajian data (uraian singkat), dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, maka diperoleh gambaran bahwa kedua remaja yang berperilaku agresif memiliki perilaku yang berbeda dengan remaja pada umumnya yang seusia dengannya. Mereka tidak mampu dalam mengendalikan diri dalam situasi, kondisi, dan lingkungan tempat dia berada. Perilaku remaja yang berperilaku agresif tidak disukai oleh orang lain. Perilaku atau sikapnya yang selalu mementingkan keinginan sendiri, susah diatur, keras kepala, egois, dan menyakiti banyak orang baik itu dari segi fisik, seperti memukul dan berkelahi maupun dari segi verbal atau kata-kata, seperti mengucapkan perkataan yang menyakiti orang lain, menghina, mencaci maki, berbicara menggunakan intonasi suara yang tinggi, dan berbicara kepada orang lain tidak menggunakan “*kato nan ampek*.” Perilaku remaja yang berperilaku agresif tidak disukai oleh orang-orang terdekatnya, seperti kedua orangtua, keluarga, teman-teman, dan masyarakat. Remaja yang berperilaku agresif tidak memiliki banyak teman, dijauhi, dimusuhi, dan dikucilkan oleh teman-teman dan masyarakat. Kehadiran remaja yang berperilaku agresif membuat masyarakat merasa terganggu dan dianggap sebagai pembuat onar.